

**TINGKAT REGULASI DIRI SISWA DI SEKOLAH
KELAS X MEKATRONIKA SMKN SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

YOGI PURWANDA

NIM: 06071381419060

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**TINGKAT REGULASI DIRI SISWA DI SEKOLAH KELAS X
MEKATRONIKA SMKN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

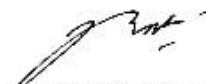
Yogi Purwanda

NIM: 06071381419060

Program Studi Bimbingan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing I



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

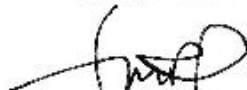
Pembimbing II




Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP 198808182015042001

Mengetahui,

Ketua jurusan


Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011983062001

Ketua program studi


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

**TINGKAT REGULASI DIRI SISWA DI SEKOLAH KELAS X
MEKATRONIKA SMKN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**Yogi Purwanda
NIM 06071381419060**

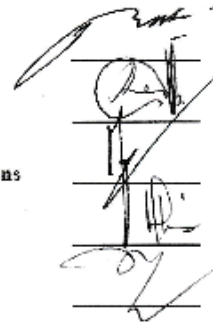
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27-Maret-2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Kons.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani. M.Si., Kons
4. Anggota : Dra. Hartina. M.Sc.
5. Anggota : Drs. Imron A. Hakim. M.S.



**Palembang, 27 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua program studi**

**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Purwanda

NIM : 06071381419060

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Tingkat Regulasi Diri Siswa di Sekolah SMKN Sumatera Selatan ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiasi dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018
Yang membuat pernyataan,



Yogi Purwanda
NIM 06071381419060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarrokaatuh. Alhamdulillah rabbal a'lamin puji syukur bagi Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* bertangkaikan salam tak lupa kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar kita, Nabi Muhammmad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir jaman. Dengan penuh rasa bangga skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

- Pertama kepada Kedua orang tua ananda yang sangat ananda cintai yang tak pernah lelah memberikan do'a, semangat, dan dukungannya kepada diriku setiap masa. untuk Ayah ananda Ilwani (alm) dan ibu ananda Neti Kartika Saya mengucapkan ribuan terima kasih karena berkat do'a dan dukungan kalianlah ananda dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, serta tak lupa ananda mengarapkan untuk kedua orang tua saya agar memberikan restu dan ke Ridhoan kepada anakmu ini. Jasa-jasa dan pengorbanan kalian tidak akan ananda lupakan hingga akhir hayat saya.
- Kakak tercinta, Irfan Nasti. Kamu adalah saudara yang terhebat dalam hidupku. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, semangat, doa, dan segala hal yang kalian berikan kepadaku.
- Serta tak lupa juga skripsi ini saya persembahkan kepada paman, bibik nenek, kakek, yang telah memberikan semangat dan kasih sayangnya untuk menjadi motivator bagi saya.
- Widiya Astuti yang penuh semangat dan tak lelah untuk membantu dalam pembuatan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat seperjuangan, Nova Lina Elda Sari, Ahmad Fadhil Lazuardi, Yudi Setiawan, Muhammad Andika Ardiansyah, Lia Rizqi Pratiwi, Najmi Miranda Hayati, Novi Lestari, Eka Wahyuni, Putri Dahniar, Fatiah Qonita, Fitri Afra Nurhuda, Irma Suryani, Rizki Respiana, Della Berlianti, Anisa Karina, Ulyy Permata Sari, Ummi Mareta Sari, dan Anis Fadillah. Yang penuh dengan semangat untuk berjuang bersama-sama dan juga yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Semua keluarga BK angkatan 2014 Kampus Palembang dan Indralaya. teman satu perjuangan yang sama-sama dalam proses penyelesaian skripsi. dan terima kasih juga kepada teman yang sudah memberikan semangat dan motivasi agar saya segera menyelesaikan studi S1.
- Terimakasih untuk keluarga Himaks FKIP Unsri, Keluarga BEM KM FKIP UNSRI angkatan 2014. Dan keluarga IMABKIN SUMSEL.
- Terimakasih Dosen Pembimbingku, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Rani Mega Putri M.Pd., Kons. yang telah membimbing, mengarahkan dan mengajarku dalam menyelesaikan skripsi ini.

- **Seluruh dosen-dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling terimakasih atas segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada kami dari awal perkuliahan sampai sekarang.**
- **Ibu Riansih S.Pd yang membantu memudahkan proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.**
- **Terimakasih untuk seluruh pihak yang membantu saya dalam proses penelitian selama ini di SMKN Sumatera Selatan.**
- **Terima kasih saya ucapkan kepada ibu Hj. Emelda S.Pd. MM. Bapak Rafli S.Pd. M.Pd. dan semua guru yang SMKN Sumatera Selatan terutama pak Surapati yang telah membantu saya dalam proses penelitian di sekolah tersebut.**
- **Semua pihak tanpa terkecuali yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini**
- **Tak lupa juga saya persembahkan untuk Agama, Bangsa dan Almamater yang saya banggakan.**

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

MOTTO

“sesuatu yang sulit akan lebih mudah dan ringan dika dikerjakan dan akan terasa berat jika hanya dipikirkan”

“usaha akan membuahkan hasil setelah seseorang tidak akan menyerah”

“tiada hal sulit jika dijanalani dengan ikhlas”

“belajarlal dari masa lalu, hiduplah untuk masa depan, dan yang terpenting adalah tidak pernah berhenti untuk bertanya”

“Albert Einstein”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Tingkat Regulasi Diri Siswa di Sekolah Kelas X Mekatronika SMKN Sumatera Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. Dan Rani Mega Putri M.Pd, Kons., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu dan masukanya dalam pembuatan skripsi ini. Tak lupa juga penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Kons. Rani Mega Putri, M. Pd., Drs. Syarifudin Gani M.Si., Kons., Dra. Harlina, M. Sc., dan Drs. Imron A Hakim., M.S., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Riansih S.Pd sebagai admin diprogram Studi Bimbingan dan Konseling, atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Maret 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
PRAKARTA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Regulasi Diri.....	8
2.2 Tahap-Tahap Regulasi Diri.....	11
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri.....	14
2.4 Aspek-Aspek Regulasi Diri.....	17

	2.5 Kategori Regulasi Diri Siswa Disekolah.....	19
BAB III	METEDO PENELITIAN.....	21
	3.1 Metode Penelitian.....	21
	3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22
	3.3 Definisi Operasionalisai.....	22
	3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	23
	3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
	3.6 Teknik Analisis Data.....	26
	3.7 Kriteria Hasil Penelitian.....	27
BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	29
	4.1.1 Deskrpsi Pra Penelitian.....	29
	4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
	4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Pikiran.....	31
	4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Motivasi.....	32
	4.1.5 Deskripsi Hasil Penelitian Pada Aspek Prilaku.....	33
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
	5.1 Kesimpulan.....	43
	5.2 Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Bagan Faktor Regulasi Diri.....	15
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Diri Siswa Kelas X Mekatronika.....	25
3.2	Skor Skala Likert.....	26
3.3	Interpretasi Penilaian.....	28
4.1	Persentase Tingkat Regulasi Diri Siswa Di Sekolah Kelas X Mekatronika SMKN Sumatera Selatan.....	30
4.2	Tingkat Regulasi Diri Siswa Di Sekolah Kelas X Mekatronika SMKN Sumater Selatan Pada Aspek Pikiran.....	31
4.3	Tingkat Regulasi Diri Siswa Di Sekolah Kelas X Mekatronika SMKN Sumater Selatan Pada Aspek Motivasi.....	32
4.4	Tingkat Regulasi Diri Siswa Di Sekolah Kelas X Mekatronika SMKN Sumater Selatan Pada Aspek Prilaku.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Angket Regulasi Diri.....	48
Lampiran 2	Proposal Judul Skripsi.....	51
Lampiran 3	Persetujuan Seminar Proposal.....	52
Lampiran 4	Pengesahan Revisi Proposal.....	53
Lampiran 5	SK Pembimbing.....	54
Lampiran 6	Lembar Izin Penelitian	57
Lampiran 7	Lembar Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	58
Lampiran 8	Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah.....	59
Lampiran 9	Lembar Validasi.....	60
Lampiran 10	Daftar Nama Siswa.....	78
Lampiran 11	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 12	Daftar Hadir Dosen.....	80
Lampiran 13	Kartu Bimbingan.....	81
Lampiran 14	Persetujuan Ujian Akhir	86
Lampiran 15	Kartu Bebas Pustaka Fkip.....	87
Lampiran 16	Kartu Bebas Pustaka Unsri.....	88
Lampiran 17	Tabulasi Data	89
Lampiran 18	Daftar Hadir Dosen Ujian Skripsi.....	90
Lampiran 19	Bukti Perbaikan.....	91
Lampiran 20	Izin Penjilidan.....	92
Lampiran 21	Perbaikan Skripsi.....	93

**TINGKAT REGULASI DIRI SISWA DI SEKOLAH KELAS X
MEKATRONIKA SMKN SUMATERA SELATAN**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat regulasi diri siswa di sekolah kelas X Mekatronika SMKN Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 36 siswa dan sampel atau responden penelitian yaitu 36 siswa dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan 40 item pernyataan. Teknik analisis data menggunakan hitungan persentase. Aspek yang diukur dari regulasi diri siswa di sekolah, meliputi 3 aspek yaitu, pikiran, motivasi, dan perilaku. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri siswa di sekolah kelas X Mekatronika SMKN Sumatera Selatan, 25% dalam katagori sangat tinggi (ST), 61% dalam katagori tinggi (T). 8% dalam kategori sedang (S). Dan 6% dalam kategori rendah (R).

Kata Kunci: Regulasi Diri.

ABSTRACT

This research was conducted to find out the students' self-regulation in the tenth grade Mekatronika Vocational Public School in South Sumatera. This research used a quantitative approach survey method. The population and sample involved 36 students. A questionnaire was used to collect the data. Then, the technique for analyzing the data was used percentage type. Aspects which are measured from the students' self-regulation include 3 aspects. They are thought, motivation and attitude. The results indicated that the students' self-regulation level in Mekatronika Vocational Public School in South Sumatera divided into four levels. 25% classified as a very high level, 61% classified as a high level, 8% classified as a moderate level and 6% classified as a low students self-regulation level.

Keywords: self regulation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa merupakan salah satu komponen yang sentral dalam dunia pendidikan, serta menjadi sasaran dalam perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan. tentu pendidikan di indonesia akan mengalami kemajuan jika siswanya mengalami perkembangan dan kemajuan, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, pribadi dan sosialnya. Tidak hanya pendidikan, namun diri siswa itu sendiri yang sangat diuntungkan jika siswa tersebut mengalami kemajuan dan perkembangan baik pada pribadinya dan potensinya, sebagaimana yang telah dijelaskan Annurrahman (2014:121) bahwa keterlibatan langsung siswa didalam proses pembelajaran memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi, dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu. Dengan keterlibatan langsung ini berarti siswa aktif mengalami dan melakukan proses pembelajaran sendiri.

Soetopo (2015:19) menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan pendekatan dalam belajar bahwa siswa secara aktif membangun atau membuat pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman siswa itu sendiri pula. Konstruktif (membangun) artinya siswa diberikan kebebasan untuk dapat mengatur cara belajarnya sendiri, bagaimana siswa menentukan cara belajarnya sendiri serta bagaimana siswa meningkatkan kemajuannya dalam belajar. Ada banyak faktor yang menjadi indikator dalam kemajuan siswa, seperti, kemajuan dalam prestasi belajar, kematangan hubungan sosial, kematangan spiritual serta kematangan berperilaku secara positif baik disekolah maupun diluar sekolah, untuk mendukung dan mewujudkan itu semua tidak hanya peran dari sekolah, guru dan orang tua, namun peran juga dari diri siswa itu sendiri. Maka

diperlukan pengaturan diri yang tepat baik dalam belajar, berperilaku serta bersosialisasi di lingkungan sekolah.

Regulasi diri dalam belajar dapat merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan belajarnya atau kinerjanya (Khaliq dan Alsa, 2015:78). Jadi siswa yang mengembangkan regulasi dirinya di sekolah akan membantu siswa membentuk tujuan, arah, serta kepercayaan dalam belajar. siswa yang yang belum bisa mengatur dirinya dalam bertindak, bersikap berperilaku, maupun bersosialisasi secara tepat dan sesuai dengan moral, norma dan aturan masyarakat, ataupun tidak dapat mendisiplinkan diri dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah tentu ini akan berdampak juga kepada penurunan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sebenarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan menghambat siswa dalam mengembangkan regulasi diri. Seperti, perilaku remaja sekarang ini sering di habiskan untuk berfoya – foya di bandingkan mempersiapkan masa depannya, Menunda-nunda tugas, tidak mentaati peraturan sekolah, serta cenderung untuk bersikap pasif disekolah.

Untuk menjadi siswa yang berkembang secara baik, siswa itu sendiri harus bisa mengatur dirinya dengan baik, dapat memanajemen dirinya dengan baik dan meningkatkan motivasinya dalam berperilaku sehari - hari, namun tidak sedikit siswa yang tidak memiliki tujuan hidup , arahan dari diri sendiri, kedisiplinan dalam waktu, tidak bisa mengatur dirinya, memanajemen diri, dan mengembangkan motivasinya dan tidak memahami atau mengembangkan akan kesadarannya untuk mengarahkan perilaku kedepannya dengan baik dan positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman & Pons (dalam Kusaeri, Mulhamah, 2016:33) menunjukkan bahwa regulasi diri memberikan sumbangan efektif hampir mencapai 70% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengatur dirinya dengan baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri, dan juga

meningkatkan kedisiplinan belajarnya, serta bagaimana dan mengapa strategi regulasi diri dalam belajar harus digunakan. (Rachmah 2015:62).

Regulasi diri juga dapat mendorong siswa mengontrol dirinya dengan baik, serta mengarahkan tindakan yang akan dilakukannya sesuai dengan norma, moral dan ketentuan yang berlaku, sebagai contoh masuk kelas lebih awal dari jam masuk, itu juga merupakan salah satu cara siswa dalam mengembangkan regulasi diri di sekolah.

Regulasi diri juga tidak terlepas dari peran prilaku, kognitif dan motivasinya karena dengan menggunakan kognitifnya siswa dapat mengembangkan dirinya, mengatur dirinya atau menata arah yang akan di hadapinya dengan memilih strategi yang tepat, agar dapat meningkatkan kinerja kognitifnya dalam belajar, dan berperilaku. Jika siswa dapat mengembangkan motivasinya siswa dapat meningkatkan semangat, serta kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar, mengatur diri serta memanajemen dirinya dengan baik. Dan jika siswa dapat menyesuaikan prilakunya dan mengarahkannya kearah yang positif serta bertindak dan berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, maka siswa itu dapat dikatakan mempunyai *self regulation* (pengaturan diri) yang baik.

Ada beberapa bentuk *self regulation* bagi siswa di sekolah, seperti: mengatur jadwal belajar di kelas, mengatur diri untuk tidak melanggar peraturan sekolah, mengatur diri untuk disiplin, mengatur waktu kapan harus belajar dan kapan harus bermain, serta mengatur diri untuk mengerjakan tugas. Sa'id (2015:109) mengatakan bahwa teratur dalam mengerjakan tugas sekolah, dapat memudahkan pelajaran dan membuatnya terasa lebih menyenangkan, Jika tidak maka pelajaran akan menumpuk dan semakin sulit.

Regulasi diri siswa di sekolah dapat tergambar bagaimana siswa itu mampu mengarahkan prilakunya, meningkatkan motivasinya mengelola dirinya dengan baik di lingkungan sekolahnya. Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengkhususkan penelitiannya terhadap siswa SMK (sekolah menengah kejuruan) mengenai regulasi diri siswa SMK di sekolah. Pidarta

(2013:20-21) SMK merupakan jalur formal, dan tergolong sekolah menengah. Lembaga pendidikan jalur formal seperti SMK (sekolah menengah kejuruan) berorientasi kepada pengembangan manusia. Jadi siswa SMK selain di siapkan untuk menjadi siswa yang berkarakter, memiliki wawasan yang luas, dan memiliki perubahan, kemajuan, baik secara ilmu, pribadi, maupun sikapnya. Siswa SMK juga disiapkan untuk memenuhi dan membentuk tenaga-tenaga pekerja yang memiliki skill dan keahlian yang baik.

Siswa SMK harus memiliki kemampuan khusus, sesuai dengan bidang study (jurusan) mereka masing-masing, salah satu implikasi dari keterampilan siswa SMK dalam bidang masing-masing yaitu terletak pada magang. Tentu ini merupakan nilai lebih bagi siswa untuk dapat mengaplikasikan keterampilannya. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Danim dan Khairil (2014:113 dan 154) bahwa melalui magang itu siswa dapat belajar sendiri menjadi lebih terampil. Magang menawarkan pengalaman yang berharga, kehidupan pekerjaan yang nyata, dan untuk mendapatkan keterampilan dan layanan berdedikasi tinggi. Magang hanya dilaksanakan oleh siswa SMK, karena untuk sekolah menengah sederajat lainnya seperti SMA dan MA tidak ada magang atau menerapkan keterampilan yang di pelajari di sekolah kelapangan pekerjaan langsung layaknya siswa SMK.

Selain mempelajari pelajaran umum seperti siswa sekolah menengah lainnya, siswa SMK juga belajar secara praktek, dengan tujuan mempertajam keahlian dan ilmu dibidangnya masing-masing. tentu dengan hal ini akan sedikit membuat siswa SMK harus bekerja keras dan konsisten untuk mengatur diri mereka di sekolah.

Waktu siswa di sekolah memiliki waktu yang lebih banyak dibandingkan di rumah atau ditempat lain, sebagaimana dijelaskan Sarwono (2012:150) bahwa waktu sekitar 7 jam sehari dihabiskan siswa di sekolahnya. Ini berarti hampir sepertiga waktu siswa dihabiskan di sekolah. Apalagi SMKN SUMSEL menggunakan peraturan baru yaitu *full*

day school dalam peraturan tersebut jam belajar atau jam siswa di sekolah menjadi lebih panjang yaitu hampir seharian penuh. Jadi tidak heran jika siswa SMKN Sumatera Selatan harus lebih bisa mengelola dan mengatur dirinya di sekolah dengan baik.

Banyaknya persepsi yang mengatakan bahwa siswa SMK cenderung tidak bisa mengatur dirinya dengan baik, seperti; tidak taat peraturan sekolah, menunda-nunda tugas sekolah, berperilaku tidak sopan terhadap guru, membully temanya di lingkungan sekolah, membentuk kelompok yang negatif di sekolah, membuat keributan didalam kelas, dan tawuran antar sekolah. namun tidak memungkinkan ada juga siswa yang mampu mengatur dirinya dengan baik, mengelola dan mengarahkan dirinya dengan baik, mengontrol prilakunya baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau di lingkungan sekolahnya. Karena tidak semua siswa memiliki regulasi diri yang baik, dan tidak semua siswa juga memiliki regulasi diri yang tidak baik, dan semua siswa tidak sama dalam mengatur diri mereka masing-masing.

SMKN Sumatera Selatan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Palembang, dan juga merupakan sekolah negeri yang langsung di bawah koordinasi DINAS pendidikan Sumatera Selatan, SMKN Sumatera Selatan memiliki 4 jurusan, yaitu: TITL (teknik instalasi tenaga listrik), mekatronika, TKR (teknik kendaraan ringan) otomotif, dan teknik permesinan. Setiap jurusan tersebut memiliki ruang kelas dan tempat praktek (bengkel) masing-masing.

Siswa SMKN Sumatera Selatan masuk sekolah pada pukul 7.00 WIB dan pulang sekolah pada pukul 15.15 WIB. Tetapi dari fakta di lapangan banyak siswa yang pulang sebelum waktunya untuk pulang. Dari pengamatan peneliti, banyak siswa yang belum mampu mengelola waktu dengan baik di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada saat jam pelajaran, mereka sering berkeliaran di luar kelas, main game, main bola, maupun permainan lain. Tetapi ada juga siswa yang mampu menggunakan waktunya dengan baik di sekolah.

Sebagai bentuk rekomendasi dari salah satu guru di SMKN Sumatera Selatan siswa kelas X mekatronika memiliki regulasi diri yang tidak sama, ada yang memiliki regulasi diri yang baik dan ada juga siswa yang memiliki regulasi diri yang kurang baik, dari pengamatan peneliti yang dilaksanakan peneliti lebih kurang 58 hari terhitung dari tanggal 11 September – 09 November 2017 bahwa keseharian siswa X mekatronika di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakuka.

Pengamatan peneliti dalam kegiatan P4 pada bulan September-November di SMKN SMSEL terhadap siswa kelas X mekatronika, ketika tidak ada guru ada yang bermain didepan kelas, ada yang mengerjakan tugas dan belajar di dalam kelas, dan ada juga yang sedang rapat OSIS. Dengan berbagai kegiatan yang di lakukan oleh siswa kelas X mekatronika dan di lihat dari sudut pandang regulasi diri, siswa X mekatronika ada yang memiliki pengaturan diri yang baik namun ada juga yang memiliki pengaturan diri yang kurang baik.

Tetapi tidak semua siswa yang memiliki regulasi diri yang baik memiliki prestasi akademik yang baik pula dan sebaliknya bukan berarti siswa yang memiliki regulasi diri yang rendah memiliki prestasi akademik yang rendah pula. Di sinilah ketertarikan peneliti untuk melihat bagaimana tingkat regulasi diri siswa kelas X mekatronika SMKN SUMSEL serta bagaimana mereka mengelola dan mengatur diri mereka sendiri di lingkungan sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan penelitian diatas, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana tingkat regulasi diri siswa di sekolah kelas X mekatronika SMKN Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat regulasi diri siswa di sekolah, kelas X mekatronika SMKN Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian.

1.4.1 Secara teoritis

Secara teoritis manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana guru BK khususnya, siswa, orang tua siswa dan guru-guru lain dapat memahami tingkat regulasi diri siswa kelas X mekatronika di sekolah, serta faktor yang menghambat dan mendukung siswa dalam mengembangkan *self regulation* (regulasi diri) di sekolah, Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka menambah ilmu pengetahuan, dalam ilmu-ilmu kepribadian manusia, dan khususnya pengaturan diri.

1.4.2 Secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada guru bk, orang tua siswa, guru-guru lain dan siswa agar dapat mengetahui tingkat regulasi diri siswa kelas X mekatronika di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Serta peneliti secara khusus mengharapkan penelitian ini dapat menjadi hasil baru dan sumbangsi bagi guru BK di SMKN Sumatera Selatan untuk dapat memberikan layanan yang tepat dan sesuai guna membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan regulasi diri siswa kelas X mekaronika SMKN Sumatera Selatan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Rendi & Nursalim, Mochamad (2014). Penerapan Konseling Kelompok dengan Latihan Regulasi Diri untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Waktu Pengurus OSIS dan Pengurus Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Tuban Tahun 2014. Vol 4. No 3. 2014 693-700.
- Adiningtyas, Sri Wahyuni. (2016). Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Movie Maker dalam Meningkatkan *Self Regulation Learning*. Vol 3 (1). (2016)9-13.
- Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. (2016). *Psikologi Remaja, Perkembang Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anurrahman. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baitullah, Muh Juandi Arif & Roniwijaya, Pairun. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Taman Siswa Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016. Vol 4. No 1. 2016. 119-127.
- Chotim, Moch & Sunawan. (2016). Prilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Pertama dari Segi Regulasi Diri dan Atribusi. Vol 2 (2016), 100-107.
- Damayanti, Eka. (2015). Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Penyesuaian Diri terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta. Vol 3. No 2. 2015. 54-69.
- Danim, Sudarwan & Khairil. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Aprillina & Naqiyah, Najlatun. (2013). Penerapan Latihan Regulasi Diri untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Waktu Belajar Siswa Kelas X-G SMA Negeri Mojokerto.
- Fitriya & Lukmawati. (2016). Hubungan antara Regulasi Diri dengan Prilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. Vol. 2. No. 1(2016) 63-74.
- Friskilia S, Octheria & Winata, Hendri (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Vol 1. No 2. (2018) 37-44.

- Husna, Aftina Nurul, & Dkk. (2014). *Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi*. Vol 13. No 1. (2014) 50-63).
- Irianto, Agus. (2010). *Statistika Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembanganya*. Jakarta. Kencana Perndana Media Group.
- Khaliq, Ilham & Alsa, Asmadi. (2015). Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Dukungan Sosial sebagai Predikator Prestasi Belajar Matematika. Vol. 1. No. 2 Mei 2015 74-81.
- Komalasari, Gantina & Wahyuni, Eka. (2011). *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Kusaeri & Mulhamah, Umi Nida. (2016). Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Matematika. No.1 2016 31-42.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2014). *Biopsikologi*. Bandung: Alfabeta.
- Nur, Fitriani & Latief, Andi Kastiar (2016). Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Regulation* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Vol 2. No 2. (2016) 244-261.
- Pidarta, Made. (2013). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmah, Dwi Nur. (2015). Regulasi Diri pada Belajar Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. Vol. 42. No. 1, April 2015 61-77.
- Rahman, Agus Abdul. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syafrida, Rina. (2014). Regulasi Diri dan Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Keterampilan Sosial. Vol 8. Edisi 2. November 2014
- Sa'id, Musthofa Abu (2015). *Mendidik Remaja Nakal*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Sa'diyah, Rika (2015). *The Correlation Of Attachment, Self Regulation, Autonomy To Social Intelligences (Research Correlations In Class Iii Primary School On South Tangerang City, 2015)*.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafiondo Persada.
- Soetopo, Sungkowo. (2015). *Beberapa Startegi Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Suhendra, Marta. Dkk (2016). Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Regulasi Diri Siswa Membolos di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Vol 5. No 2. (2016) 125-132.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayyah & Dinie, Ratri Desiningrum. (2016). Persepsi terhadap *Full Day School* dan Regulasi Diri pada Siswa SMP Islam Hidayatullah Semarang. Vol 5(1), 144-147.
- Widawati, Lisa (2008). Hubungan Otonomi Dengan Regulasi Diri pada Bidang Akademik Siswa SMU Terpadu. Vol Xxv. No 1. (2008)185-198.
- Widjaja, Leny. (2014). Hubungan Locus Kontrol Internal dengan Regulasi Diri pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Mahaprajna Jakarta. Vol 12. Oktober 2014 (124-134).